

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan individu yang berada dalam suatu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Dalam proses perkembangannya, anak memiliki ciri fisik, kognitif, konsep diri, dan perilaku sosial, setiap anak mengalami perkembangan yang berbeda-beda dengan anak lainnya. Selain itu, anak juga merupakan individu yang rentan karena perkembangan kompleks yang terjadi pada setiap perkembangannya (Baron, 46: 2003). Perkembangan anak berdasarkan usia dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu masa perkembangan balita (0-5) tahun, masa kanak-kanak (6-11) tahun, masa remaja awal (12-16) tahun, dan masa remaja akhir (17-25) tahun (DepKes RI, 2009).

Anak yang berusia 6-11 tahun merupakan anak yang sedang berada pada masa perkembangan kanak-kanak awal atau sedang duduk dibangku Sekolah Dasar (SD), masa kanak-kanak awal sering disebut dengan “Usia Pragang”. Pada masa ini sejumlah hubungan yang dilakukan dengan anak lain meningkat dan sebagian menentukan bagaimana progres perkembangan intelektual dan sosial mereka (Hurlock, 2002: 261). Herlina menambahkan (2013: 17), masa kanak-kanak dimulai saat anak dapat berdiri sampai dengan mencapai kematangan. Masa kanak-kanak juga merupakan masa terpanjang dalam rentang kehidupan dimana individu relatif tidak berdaya dan bergantung pada lingkungan atau orang lain.

Dari penjelasan mengenai definisi masa kanak-kanak tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masa tersebut adalah masa dimana pola pikir anak akan mudah sekali dipengaruhi oleh apa yang anak dengar dan lihat. Contoh: ketika anak mendengarkan cara berbicara orang sekitar, menonton sebuah film atau video, dan ketika mendengarkan suara atau sebuah lagu. Hal tersebut merupakan aspek-aspek yang sangat memengaruhi terhadap perilaku dan cara berpikir anak. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada faktor atau sesuatu yang anak-anak dengarkan (lagu).

Dewasa ini, banyak sekali lagu-lagu dari berbagai genre yang bermunculan dan populer dikalangan masyarakat luas, penikmat musiknya ada yang sudah berusia lanjut (tua), dewasa maupun anak-anak, namun sangat disayangkan dari sekian banyak lagu yang populer di masyarakat, tidak ada satupun lagu untuk anak-anak. Semua lagu populer yang didengarkan anak-anak rata-rata syairnya bertemakan tentang percintaan (pacaran), baik berceritakan bahagia karena cinta ataupun sebaliknya, sedangkan seharusnya lagu yang harus didengarkan anak-anak adalah lagu-lagu yang syairnya pas dengan usianya (lagu anak). Syair dalam lagu-lagu dewasa belum pantas untuk didengarkan atau dinikmati oleh anak-anak, alasannya jelas, karena syair dalam lagu-lagu tersebut belum bisa dipahami dan membuat anak bertanya-tanya tentang makna dari syair tersebut, misal anak mulai mendengarkan istilah-istilah asing seperti, cinta, pacar, peluk, cium, galau dan lain-lain. Setelah anak mengetahui maksud dari lagu tersebut, cepat atau lambat anakpun akan terpengaruh pola pikirnya/psikologinya atau selanjutnya banyak anak yang mulai mempraktikanya arti dari kata-kata asing yang telah diketahuinya.

Melihat fenomena tersebut, membuktikan bahwa sebuah lagu merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi seseorang, atau dalam hal ini adalah anak-anak. Seperti yang telah dijelaskan oleh Suhardjo (2006: 12), lagu merupakan salah satu media yang banyak dimanfaatkan dalam suatu kegiatan, baik kegiatan belajar, peribadatan, dan hiburan serta dapat mempengaruhi kondisi dan pikiran seseorang yang mendengarkannya.

SD Negeri 1 Tlogorandu merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di jalan Kemiri, Desa Tlogorandu, kecamatan Juwiring, kabupaten Klaten Jawa Tengah. Sekolah tersebut dipimpin oleh Ibu Sri Indaryuni, S.Pd.SD selaku kepala sekolah dan dibantu oleh 5 guru tetap (PNS) dan 3 pengajar tidak tetap (GTT). Terdapat 6 jenjang kelas di sekolah tersebut yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 6, dan memiliki 138 siswa, jumlah siswa laki-laki 73 anak dan jumlah siswa perempuan sebanyak 65 anak. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD N 1 Tlogorandu khususnya pelajaran Seni Musik hanya didapat pada jenjang kelas 4-6 Sekolah Dasar sebanyak 45 menit/ 1 jam pelajaran dalam 1 minggu. Dari observasi awal, data/informasi yang didapat adalah, anak-anak sering terdengar menyanyikan lagu-lagu dangdut koplo (*Di Tinggal Rabi*, *Bojo Galak* dan yang terbaru adalah lagu berjudul *Jaran Goyang*) dan lagu genre pop (*Cinta Untuk Starla*), baik di dikelas saat guru belum masuk atau saat jam istirahat. Dari fenomena tersebut peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai adakah dampak dari seringnya menyanyikan lagu-lagu tersebut terhadap perkembangan sosial anak dalam bergaul sehari-hari di sekolah.

B. Fokus Masalah

Untuk mempertajam dan memperjelas permasalahan yang akan dikaji, maka peneliti hanya fokus pada Persepsi Siswa SD N 1 Tlogorandu Terhadap Lagu Dangdut. Peneliti akan mengumpulkan informasi atau data mengenai dampak dari mendengarkan lagu-lagu yang belum tepat untuk didengarkan oleh anak-anak SD.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan adakah dampak dari lagu dangdut terhadap perkembangan sosial anak di SDN 1 Tlogorandu dalam kehidupan di sekolah/sehari-hari.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan untuk peneliti, pembaca, siswa, guru, maupun orang tua siswa tentang dampak dari lagu dewasa yang suka didengar dan dinyanyikan oleh anak-anak SD terhadap perkembangan sosial si anak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti akan lebih memahami dampak dari lagu dewasa terhadap perkembangan sosial anak-anak SD.

b. Bagi masyarakat dan warga SDN 1 Tlogorandu

Untuk masyarakat, terutama orang tua siswa kelas VI dan seluruh warga SDN 1 Tlogorandu akan mengetahui perkembangan lagu anak-anak di sekolahnya saat ini, hasil dari penelitian ini nantinya akan dijadikan bahan evaluasi baik oleh guru selaku pengajar dan pendamping di sekolah dan orang tua selaku pendamping saat berada di rumah agar lebih bisa menuntun dan mengarahkan anak dalam memilih lagu-lagu untuk didengarkan, sehingga selain mendapat hiburan tetapi juga mendapat manfaat yang lebih berguna untuk perkembangan/nalar otak anak.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian mengenai Persepsi Siswa SD N 1 Tlogorandu Terhadap Lagu Dangdut ini maka akan menambah wawasan tentang seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari mendengarkan musik yang syairnya tidak sesuai dengan usia/ nalar berpikirnya.

d. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik

Sebagai sumbangsih kepada jurusan Pendidikan seni Musik dalam bentuk penelitian mengenai dampak Persepsi Siswa SD N 1 Tlogorandu Terhadap Lagu Dangdut.